



**Pengaruh Metode Pemberian Tugas terhadap Hasil Belajar Siswa  
Frikson Jony Purba**

Jurusan Fisika FMIPA Universitas Negeri Medan  
purbafrikson@gmail.com

Diterima: Desember 2018. Disetujui: Januari 2019. Dipublikasikan: Februari 2019

**ABSTRAK**

Akibat dari rendahnya hasil belajar siswa maka peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan metode pemberi tugas kepada siswa. Tujuan penelitian ini untuk melihat adanya pengaruh metode pemberian tugas yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Sampel penelitian ini sebanyak 2 kelas yang masing-masing terdiri dari 50 orang siswa yaitu kelas IV A dan IV B SD Nasrani 5 Medan Tahun Pelajaran 2018/2019. Sampel ditentukan dengan teknik *purposive sampling*. Jenis Penelitian ini adalah *quasi experiment* dengan instrumen 3 soal yang diujikan sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Penelitian ini menggunakan rancangan *non equivalent pre test-post test design*. Hasil nilai rata-rata untuk mengetahui nilai rata-rata, simpangan baku, uji normalitas, uji homogenitas, dan uji t. Dari analisis data penelitian menunjukkan bahwa Pemberian Tugas (87,50) secara nyata memberi efek peningkatan hasil belajar siswa lebih baik daripada menggunakan konvensional (60,83), uji independen antara dua faktor untuk data hasil siswa diperoleh Nilai  $x_{hitung}^2 = 10,92$  lebih besar dari  $x_{tabel=5,99}^2$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_i$  diterima yang artinya ada pengaruh yang signifikan Pemberian tugas terhadap hasil belajar di SD Nasrani 5 Medan Tahun Pelajaran 2017/2018.

**Kata Kunci:** hasil belajar, pengaruh pemberian tugas, konvensional

**ABSTRACT**

As a result of the low student learning outcomes, the researchers conducted research using the Method of Giving Assignments to students. It is expected that the influence of the assignment method is significant on student learning outcomes. The sample of this study was 2 classes, each of which consisted of 50 students namely class IV A and IV B Christian Elementary School 5 Medan 2018/2019 Academic Year. The sample is determined by purposive sampling technique. The type of this research is Quasi experiment with 3 question instruments tested before and after being treated. This study uses a non equivalent pre-post-test test design. The results of the average value to find out the average value, standard deviation, normality test, homogeneity test, and t test. From the analysis of research data shows that Assignment (87.50) significantly effects the improvement of student learning outcomes better than using conventional (60,83), independent testing between two factors for student outcome data obtained  $x_{value}^2 = 10.92$  is greater than  $x_{(table = 5.99)}^2$ . So  $H_0$  is rejected and  $H_i$  is accepted. So that there is a significant effect of assigning the learning outcomes in Christian Elementary School 5 Medan 2017/2018 Academic Year.

**Keywords:** Learning Outcomes, Effects of Assignment, Conventional

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang sangat penting bagi kehidupan setiap manusia, tanpa pendidikan akan sulit bagi manusia untuk dapat mewujudkan keinginan, kebutuhan, dan kemampuan bagi setiap manusia hingga tercapainya pola hidup pribadi dan sosial yang memuaskan. Maka untuk itu pendidikan sangat diperlukan sebagai usaha sadar manusia untuk mencapai taraf hidup atau kemajuan hidup yang lebih baik.

Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem pendidikan Nasional (SISDIKNAS) menyatakan bahwa; "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara".

Hamalik (2014:1) menyatakan bahwa "Pendidikan merupakan bagian integral pembangunan, proses pendidikan tidak dapat dipisahkan dari proses pendidikan itu sendiri .pembangunan diarahkan dan bertujuan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas dan pembangunan sektor ekonomi yang satu dengan lainnya berkaitan dan berlangsung dengan berbarengan.

Tujuan pendidikan adalah seperangkat hasil pendidikan yang tercapai oleh peserta didik setelah diselenggarakannya kegiatan pendidikan, seluruh kegiatan pendidikan yakni bimbingan belajar atau latihan diarahkan untuk mencapai tujuan pendidikan. Dalam konteks ini, tujuan pendidikan merupakan suatu komponen sistem pendidikan yang menempuh kedudukan dan fungsi sentral. Itu sebabnya, setiap tenaga kependidikan perlu memahami dengan baik tujuan pendidikan yang berupaya melaksanakan tugas dan fungsinya untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan.

Pemberian tugas adalah pelaksanaan untuk diselesaikan. Guru dapat memberikan tugas kepada anak didik sebagai bagian yang

tidak dapat dipisahkan dari tugas belajar anak didik. Djamarah dan Zein, (2006:153) menyatakan bahwa "Tugas adalah suatu pekerjaan yang menuntut pelaksanaan untuk diselesaikan. guru dapat memberikan tugas kepada anak didik sebagai bagian yang tidak dapat terpisahkan dari tugas belajar anak didik".

Kamus Bahasa Indonesia "Tugas adalah yang wajib dikerjakan atau untuk dilakukan, pekerjaan yang menjadi tanggung jawab seseorang, pekerja yang dibebankan. Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pemberian tugas adalah pekerjaan yang diberikan oleh guru berupa tugas tertentu, siswa mengerjakan tugas tersebut kemudian siswa tersebut dapat mempertanggung jawabkan supaya siswa dapat memahami materi yang telah disampaikan oleh gurunya untuk dikerjakan tugasnya.

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Kemampuan-kemampuan tersebut sesuai dengan aspek-aspek tersebut dengan tujuan belajar yang mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Hasil belajar biasanya dapat diketahui melalui kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan sampai dimana tingkah kemampuan dan keberhasilan siswa yang mencapai tujuan pembelajaran.

Dimiyanti dan Mudjiono (2013:136) menyatakan bahwa "Hasil belajar adalah perubahan perilaku pada diri siswa". Kemudian Purwanto (2014:46) menyatakan bahwa "Hasil belajar adalah pencapaian pendidikan pada siswa yang mengikuti proses belajar mengajar". Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan hasil belajar adalah merupakan hasil yang dicapai siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar yang dilaksanakan dalam bidang pengetahuan, keterampilan, sikap, dan prestasi belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti berkeinginan untuk melakukan penelitian dengan judul tentang Pengaruh Metode Pemberian Tugas terhadap Hasil Belajar Siswa.

**METODE PENELITIAN**

Populasi dan sampel dalam penelitian ini diambil sebanyak 2 kelas, 2 kelas tersebut sama-sama kelas V SD Swasta Nasrani 5 Medan Tahun Ajaran 2018/2019 sebanyak dua kelas dengan jumlah siswa 48 orang. Jumlah siswa untuk masing-masing kelas ditunjukkan pada Tabel 1.

**Tabel 1.**

Sebaran Anggota Populasi dan Sampel

Kelas	V-B	V-C	Total
Jumlah Siswa	24	24	50

Tabel 1 menunjukkan bahwa sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diteliti. Sampel penelitian ini diambil sebanyak dua kelas tersebut sama-sama kelas V. Dari kedua kelas tersebut yang diambil diulangi pengambilan secara acak. Pengambilan kelas pertama ditetapkan sebagai eksperimen yang diberikan pemberian tugas kepada peserta didik.

Jenis penelitian ini adalah penelitian quasi eksperimen, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh atau akibat dari sesuatu yang ditimbulkan pada subjek yaitu siswa. Sampel yang diambil dalam penelitian ini dibagi atas dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol, kedua kelas ini mendapat perlakuan yang berbeda. Kelas eksperimen diberikan pembelajaran dengan pemberian tugas sedangkan kelas kontrol diberikan dengan Pembelajaran Konvensional. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data hasil belajar siswa adalah tes yang berbentuk Essay.

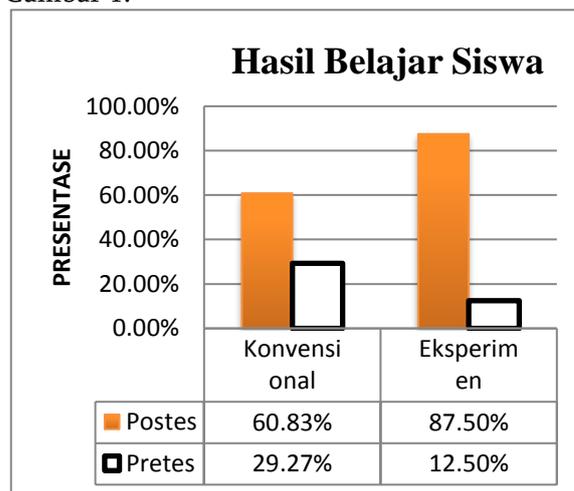
Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti sudah berdistribusi normal, uji normalitas yang digunakan adalah uji Chi-Squares atau distribusi chi-kuadrat. Rumusan hipotesis yang digunakan adalah Uji Independen Antara Dua Faktor.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**a. Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SD Swasta Nasrani 5 Medan dengan menggunakan kelas V-

A sebagai kelas Eksperimen dan kelas V-B sebagai kelas Konvensional. Data yang dideskripsikan pada penelitian ini meliputi data hasil belajar dengan menggunakan pembelajaran pemberian tugas dan konvensional. Hasil data pretes dan postes siswa kelas eksperimen dan kelas konvensional dapat ditunjukkan pada Gambar 1.



**Gambar 1.** Data pretes dan postes kelas eksperimen dan konvensional

Peningkatan rata-rata hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas konvensional dapat diuraikan pada Tabel 2.

**Tabel 2.** Rata-rata Hasil Belajar Siswa

No	Hasil Belajar	Nilai Rata-rata	Peningkatan Hasil Belajar Siswa
1	Konvensional	64,07	31,56%
2	Eksperimen	84,52	75,00%

Tabel 2 menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar yang signifikan pada kelas eksperimen yaitu sebesar 75,00% dengan nilai rata-rata 84,52 sedangkan pada kelas konvensional tidak terlalu signifikan peningkatan hasil belajarnya yaitu sebesar 31,56% dengan nilai rata-rata 64,07.

Hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa pelaksanaan pembelajaran di kelas eksperimen dan konvensional sama-sama mengalami peningkatan. Pada kelas konvensional terdapat peningkatan sebesar 31,56 % sedangkan pada kelas eksperimen

mengalami peningkatan sebesar 75,00%. Dengan demikian dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang sangat signifikan dengan Metode Pemberian Tugas terhadap Hasil Belajar Siswa.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Hasil yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dengan menggunakan metode pembelajaran pemberian tugas terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Nasrani 5 Medan Tahun Pelajaran 2017/2018.

### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa, sebaiknya siswa mengikuti materi pembelajaran dengan menggunakan metode Pemberian Tugas secara serius agar siswa mudah memahami materi tersebut dengan baik untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.
2. Bagi guru, sebaiknya guru menerapkan Pemberian Tugas lebih kreatif.
3. Bagi sekolah, sebaiknya melengkapi alat peraga
4. Bagi peneliti, sebaiknya menggunakan Pemberian Tugas dengan cara memberikan soal bervariasi saat mengajarkan materi pembelajaran yang sesuai.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Dimiyanti dan Mudjiono, 2013. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Hamalik, O. 2013. Proses Belajar Mengajar. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Purwanto, 2011. Evaluasi Hasil Belajar. Pustaka Pelajar.
- Djamarah, S. B. dan Zein, A. 2014. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: RinekaCipta.